

memperbaiki dalam diri yang dulu menjadi baru dengan cara membuang masa lalu yang mana melakukan hal yang buruk dan mengambil masa yang akan datang yang mana melakukan perbuatan yang baik. Begitu juga proses ini untuk membuat keputusan-keputusan yang mana bisa sebagai pegangan untuk menjadi yang lebih baik serta tidak kepengaruh lagi dari segi ego masing-masing orang yang mana lebih efisien dengan keputusan-keputusan yang dibuat oleh klien khususnya narapidana yang terkena kasus narkoba.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Asmara Hari Putra pada tahun 2008 dengan judul "*Bimbingan Konseling Terhadap Pelaku Tindak Pidana (Studi Kasus Pada Tiga Napi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta)*". Letak persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu sama-sama melakukan proses bimbingan konseling kepada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan serta mengetahui kegiatan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan dan jenis penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan letak perbedaan yang terdapat adalah dalam penelitian saudara Eko Asmara yaitu tidaknya menjelaskan tentang stereotip narapidana serta pengambilan subjek narapidana yang ia teliti tentang tindak kriminal pembunuhan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Windy Lailatul Hidayah pada tahun 2016 dengan Judul "*Terapi Realitas Untuk Meningkatkan Kontrol Diri Seorang Tahanan Anak Di Rutan Medaeng Surabaya*". Letak

